

INTISARI

Industri tekstil merupakan industri dengan prospek yang baik dewasa ini. Masyarakat menilai industri tekstil sebagai industri yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Faktanya adalah semakin meningkatnya nilai tambah atau harga pasar pada industri subsektor tekstil pada tahun 2012 dan 2013.

Kualitas dari barang dan jasa yang ditawarkan akan menjadi penilaian tersendiri bagi para konsumen terhadap perusahaan. Jadi kualitas dari barang dan jasa yang ditawarkan dapat menjadi cerminan dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan penerapan metode pengendalian kualitas pada “CV Jati Collection” untuk meningkatkan kualitas hasil produksinya.

Dalam penelitian ini digunakan alat statistik yaitu : *Check Sheet*, Diagram Pareto, Diagram Sebab-Akibat, Peta Kendali, Tabel FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*), dan Matriks Pugh. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat kecacatan pada ketiga produk yang masih melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Diagram Pareto digunakan untuk mengetahui jumlah cacat yang memiliki pengaruh paling besar dan menunjukkan jenis cacat sablon tidak rata menjadi jenis cacat yang memiliki pengaruh paling besar. Dari analisis dengan peta kendali menunjukkan bahwa proses produksi pada perusahaan masih berada dalam batas kendali. Kemudian dibuatlah diagram sebab akibat yang menunjukkan akar permasalahan yang paling menonjol adalah pada sumber daya manusia. *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) dan Matriks Pugh digunakan untuk menentukan prioritas perbaikan dan memilih konsep perbaikan yang memungkinkan untuk diterapkan pada perusahaan. Hasil yang didapatkan yaitu pemberian pengawasan yang lebih ketat, menetapkan standar kerja pada bagian yang belum memiliki dan menginformasikan kepada karyawan dan membuat jadwal perawatan dan pengecekan rutin untuk mesin dan alat-alat di CV. Jati Collection.

Kata Kunci: Kualitas, Pengendalian Kualitas, Metode Statistik.

ABSTRACT

Textile industry is an industry with a good today. The judge textile industry as the industry that can produce huge profits. The fact of the matter is increasing value or market price in the industry basic textiles in 2012 and 2013.

Quality of goods and services that will be an assessment has to offer its own for the consumers to the company. So quality of goods and services that offer can be a reflection of company itself. Thus they are needed for the implementation methods quality control to the "CV Jati Collection" its productive to improve the quality.

In this research used statistical tools are: Check Sheet, diagram Pareto, diagram cause and effect, Map control, the table FMEA (Failure Mode Effect Analysis), and Matrix Pugh. Results from the research has been done shows that there are still defect on the three products that are still exceed the tolerance that has been established by the company. Diagram Pareto used to know the total amount deformed, who has no effect and most showing a type of disability produces prints not price to type of deformed, who has no effect. The analysis of the control on a map shows that the process of production in company still is within the boundaries control. Then he made a diagram for the root of the problem that shows the most prominent is human resources in. Failure Mode Effect Analysis (FMEA) and Matrix Pugh is used to determine the priority repair and choose the concept improvements that make it possible to be applied to the company. The findings suggest that the strict monitoring, set the standards work on the part that does not yet have and inform the employees and make schedule routine maintenance and checking for machine and equipment in CV. Jati Collection.

Key words: quality, Quality Control, the method Statistics.